

## Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 18 Tentang Akuntansi Dan Pelaporan Manfaat Purnakarya Pada PT Bank SulutGo

### *Evaluation of the Implementation of Statements of Financial Accounting Standards Regarding Accounting and Reporting of Post-employment Benefits at PT Bank SulutGo*

Thiara Moray<sup>1</sup>, Jullie Sondakh<sup>2</sup>, Sonny Pangerapan<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu,  
Manado, 95115, Indonesia

E-mail : gabrielamoray18@gmail.com

**Abstrak:** Program Manfaat Purnakarya atau dikenal dengan Dana Pensiun bertujuan agar terakumulasinya suatu dana untuk mengolah penghasilan supaya berkesinambungan sampai hari tua agar karyawan memiliki jaminan keberlangsungan hidupnya. Dana Pensiun pada PT Bank SulutGo ini menerapkan PPMP atau Program Pensiun Manfaat Pasti. Untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dalam pengelolaan dan pembayaran dana pensiun yang mengakibatkan kerugian bagi tenaga kerja dan perusahaan perlu adanya suatu standar sebagai acuan, dalam hal ini Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK Nomor 18. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesesuaian PSAK Nomor 18 terhadap pengungkapan laporan yang diterapkam pada dana pensiun Bank SulutGo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan melihat proses penerapan dalam dana pensiun dan menganalisis data yang ada. Hasil wawancara dan perlakuan akuntansi atas Dana Pensiun perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan konsep PSAK No. 18 dengan baik dan tidak menyimpang dari aturan yang berlaku. Berdasarkan analisis tersebut maka disimpulkan bahwa Dana Pensiun atau Program Manfaat Purnakarya PT Bank SulutGo sudah sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku dan telah disarankan untuk tetap menerapkan standar-standar tersebut dengan lebih optimal serta mempertahankan penerapan dan penyusunan laporan dana pensiun, supaya tetap selalu menjaga kekonsistensya sesuai dengan peraturan- peraturan yang ada serta PSAK Nomor 18.

**Kata kunci:** Dana Pensiun, PSAK 18

**Abstract:** *The Retirement Benefit Program or known as the Pension Fund aims to accumulate a fund to process income so that it is sustainable until old age so that employees have a guarantee of their survival. This pension fund at PT Bank SulutGo organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP). To avoid misuse in the management and payment of pension funds that result in losses for workers and companies, it is necessary to have a standard as a reference, in this case Financial Accounting Standards (SAK), especially PSAK No. 18. The purpose of this study is to analyze the suitability of PSAK No. 18 to reporting on Bank SulutGo pension funds. The research method used is descriptive qualitative method by looking at the implementation process in pension funds and analyzing existing data. The results of interviews and accounting treatment of the company's Pension Fund show that the company has implemented the concept of PSAK No. 18 properly and does not deviate from the applicable rules. Based on this analysis, it is concluded that PT Bank SulutGo's Pension Fund or Retirement Benefit Program is in accordance with applicable standards and regulations and it has been suggested to continue to apply these standards more optimally and maintain the implementation and preparation of pension fund reports, so that they always maintain consistency. in accordance with existing regulations and PSAK No. 18.*

**Keyword :** *Pension Funds, PSAK 18*

---

## PENDAHULUAN

Secara umum masyarakat Indonesia khususnya di Sulawesi Utara memiliki pekerjaan sebagai karyawan perusahaan, sehingga membuat hidup karyawan tersebut bergantung di dalam perusahaan tempat mereka bekerja. Saat masih bekerja menjadi karyawan aktif penghasilan tidak akan menjadi persoalan, namun jika sudah tidak bekerja lagi karena sudah lanjut usia atau kecelakaan kerja, maka tidak lagi mendapatkan penghasilan.

Berkenaan dengan hal itu, pemerintah nampaknya harus mengetahui bahwa upaya dalam pemeliharaan kesinambungan penghasilan pada hari tua nanti perlu diperhatikan dengan penanganan yang serius. Dalam

Diterima: 05-01-2022; Disetujui untuk Publikasi: -12-01-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

rangka inilah perlu dibentuk suatu lembaga yang diharapkan dapat menunjang upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan ini. Mengingat hal tersebut, saat ini yang mana sudah berkembang untuk adanya tabungan dalam menjamin hari tua atau sudah dikenal dengan dana pensiun.

Dalam mengelola program dana pensiun yang ditinjau dari segi ekonomi, dana dalam program pensiunan memiliki tujuan untuk mengatur tentang akuntansi dan pelaporan oleh dana pensiun untuk pihak yang berkepentingan, dan juga sebagai penunjang bagi para pemakai laporan yang berkaitan dengan laporan keuangan, yang mana informasi dalam laporan keuangan ini akan diinformasikan tidak hanya kepada manajemen yang mengelola dana pensiun perusahaan melainkan kepada peserta pensiunan juga. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan investasi dana pensiun, kegiatan operasional dana pensiun yang ada di perusahaan tersebut telah dilakukan secara efisien dan wajar. Oleh karena itu, dalam mengelola program dana pensiun ini memerlukan penanganan secara profesional supaya dana atau kontribusi yang terkumpul itu dapat dimanfaatkan dan diinvestasikan sebaik-baiknya, selain itu juga cepat menghasilkan keuntungan sesuai arahan investasi yang telah ditetapkan oleh para pendiri perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dalam pengelolaan dan pembayaran dana pensiun yang mengakibatkan kerugian bagi tenaga kerja dan perusahaan itu sendiri, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang merupakan lembaga yang berkompeten dalam menentukan standar laporan keuangan mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 18 tentang Akuntansi dan Pelaporan Manfaat Purnakarya, yang diharapkan dengan berlakunya PSAK ini laporan keuangan dana pensiun dapat menyajikan laporan yang efektif dan efisien dalam perusahaan. Dana pensiun di PT Bank SulutGo menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan tujuan memberikan jaminan kesejahteraan kepada pegawai dan pihak-pihak yang berhak pada hari tua dengan cara memelihara kesinambungan penghasilannya.

### **1.1 Akuntansi**

Akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa serta sistematis. Isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas, hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi Bahri (2019: 1). Menurut Kartikahadi (2015:3), akuntansi adalah sebuah sistem yang menyajikan informasi keuangan dengan tujuan menghasilkan dan melaporkan informasi yang reliabel dan efisien bagi pihak yang berkepentingan.

### **1.2 Akuntansi Keuangan**

Menurut Sujarweni (2019: 6), akuntansi keuangan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan yang berguna untuk pihak dalam dan pihak luar perusahaan. Hasil dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan perusahaan. Pencatatan laporan keuangan berpedoman pada SAK dan ditujukan untuk pengguna laporan keuangan sebagai informasi keuangan perusahaan. Menurut Giri (2017: 4), akuntansi keuangan adalah suatu proses dimana berujung pada penyajian dan mengkomunikasikan laporan keuangan suatu organisasi atau entitas dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna informasi baik eksternal maupun internal.

### **1.3 Pensiun**

Pengertian pensiun dalam Kasmir (2017: 287) ialah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah sudah selesai bekerja dan memasuki masa usia pensiun atau memiliki sebab yang lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan itu biasanya diberikan dalam bentuk uang yang diambil setiap bulan dan besarnya tergantung dari peraturan yang sudah ditetapkan. Menurut UU Nomor 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun yaitu badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

### **1.4 Tujuan Pensiun**

Menurut Kasmir (2017:288), tujuan menyelenggarakan dan menerima pensiun bisa dilihat dari dua atau tiga pihak yang berkaitan. Jika hanya dua pihak berarti antara Pemberi Kerja dan Karyawannya sendiri. Sedangkan jika tiga pihak ialah Pemberi Kerja, Karyawan, dan Lembaga Pengelola Dana Pensiun, yang mana masing-masing pihak berarti memiliki tujuannya sendiri.

### **1.5 Jenis-jenis Pensiun**

Dalam Kasmir (2017:289) jenis-jenis pensiun yang ditawarkan dapat dilihat dari berbagai kondisi atau dapat pula disesuaikan dengan kondisi yang ada. Berikut ini ada 4 (empat) jenis pensiun yang dapat dipilih oleh karyawan yang nantinya akan menghadapi pensiun, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pensiun Normal
2. Pensiun Dipercepat
3. Pensiun Ditunda
4. Pensiun Cacat

### **1.6 Jenis-Jenis Dana Pensiun**

Dalam kasmir (2017:290) berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992, Dana pensiun digolongkan ke dalam beberapa jenis yaitu:

- a. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)  
Merupakan dana pensiun yang dibentuk sebagai menyelenggarakan program dana pensiun untuk karyawan.
- b. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)  
Merupakan program dana pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti atau PPIP.

### **1.7 Asas-asas Dana Pensiun**

Dalam Kasmir (2017:294) berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 penyelenggaraan program pensiun didasarkan pada asas-asas sebagai berikut:

1. Asas keterpisahan kekayaan dana pensiun dari kekayaan badan hukum pendirinya.
2. Asas penyelenggaraan dalam dana sistem pendanaan.
3. Asas pembinaan dan pengawasan.
4. Asas penundaan manfaat.
5. Asas kebebasan untuk membentuk atau tidak membentuk dana pensiun.

### **1.8 Pembayaran Pensiun**

Dalam kasmir (2017:291), dua (2) jenis pembayaran ini yang dilakukan oleh perusahaan yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

### **1.9 Akuntansi Untuk Pensiun**

Dalam akuntansi pensiun aktuaris memiliki peran yang penting dalam suatu perusahaan yang memiliki program dana pensiun, Aktuaris merupakan orang yang sudah dilatih melalui suatu program bersertifikasi yang panjang serta berat dalam menaksir probabilitas peristiwa di masa depan serta dampak keuangannya. Dalam hal ini perusahaan sangat bergantung pada aktuaris dalam mengembangkan, melaksanakan dan dalam pendanaan dana pensiun, aktuaris ini bertugas untuk membuat prediksi atau disebut dengan asumsi actuarial mengenai angka kematian atau mortalitas, perputaran karyawan, suku bunga dan setiap faktor lainnya dalam hal perhitungan berbagai ukuran pensiun yang mempengaruhi laporan keuangan seperti kewajiban pensiun, biaya tahunan untuk menjalankan program serta biaya amandemen program.

## 1.10 PSAK 18

PSAK 18 (2010) tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya merevisi PSAK 18 (1994). *IAS 26 Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans* diadopsi menjadi PSAK 18 (revisi 2010) tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya. Alasan penggunaan kata purnakarya didasarkan oleh keadaan atau kedudukan setelah sudah selesai bekerja, bukan hanya dana pensiun. Istilah purnakarya untuk mengalihbahasakan “*retirement*” berdampak pada penggunaan istilah yang tepat untuk menggambarkan ruang lingkup PSAK 18 (2010) yang lebih luas bukan hanya untuk dana pensiun. Kata pensiun sering dianalogikan selesai bekerja karena memasuki umur pensiun. Sedangkan purnakarya memiliki arti yang lebih luas yakni bisa saja selesai bekerja sesuai dengan perencanaan atau kontrak kerjanya.

## METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif perusahaan yaitu berisi penjelasan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, perhitungan pembayaran dana pensiun dan hasil wawancara mengenai dana pensiun yang ada di Bank SulutGo serta data kuantitatif dimana data yang diperoleh adalah laporan keuangan dana pensiun berupa laporan aset neto, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, dan laporan arus kas perusahaan pada periode tahun 2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa melakukan survey lapangan/pengamatan, melalui wawancara dengan narasumber. Data primer tersebut dikumpulkan secara khusus yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian pada dana pensiun Bank SulutGo.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara  
Metode Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan narasumber yang dapat dipercaya yaitu bersama Ibu Sufitri Durachman sebagai Manager Operasional dan Ibu Jodiah Lumareh, Sh sebagai Pelaksana Kepesertaan dana pensiun Bank SulutGo.
2. Dokumentasi  
Teknik pengumpulan ini diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi.

### 2.3 Metode analisis

Metode analisis data dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul Sugiyono (2019:244). Analisis data yang ada dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan terhadap akuntansi dana pensiun yang sudah diatur dalam PSAK Nomor 18 terhadap dana pensiun Bank SulutGo. Peneliti menganalisis data kualitatif dengan cara yaitu:

1. Mengumpulkan data melalui proses wawancara untuk mendapatkan gambaran umum tentang perusahaan.
2. Menganalisis data dari laporan keuangan aset neto dan laporan perubahan aset neto serta laporan keuangan lainnya yang telah didapatkan.
3. Melakukan evaluasi terkait penerapan dana pensiun yang diterapkan oleh dana pensiun Bank SulutGo

4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran dari hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Pengelolaan Dana Pensiun Bank SulutGo

Dalam melakukan perhitungan aktuarial salah satu informasi yang penting untuk seorang Aktuaris adalah realisasi data kepesertaan. Perhitungan aktuarial ini digunakan untuk Dana Pensiun yang menyelenggarakan PPMP, akun ini juga merupakan kewajiban Dana Pensiun untuk memenuhi manfaat pensiun kepada peserta, yang jumlahnya didasarkan atas perhitungan aktuarial. Atas perhitungan aktuarial yang diterbitkan oleh Aktuaris di Dana Pensiun Bank SulutGo, yang menggunakan perhitungan asumsi mortalitas dengan tabel perhitungan berdasarkan tabel mortalitas *Group Annuity Mortality* (GAM) 1971. Berikut data kepesertaan yang menjalankan program pensiun pada Bank SulutGo:

#### Realisasi Peserta

1. Kepesertaan
  - a. Kepesertaan yang aktif ialah peserta yang tetap sementara bekerja di perusahaan dan sudah terdaftar sebagai peserta.
  - b. Kepesertaan bersifat pasif ialah peserta tersebut sudah selesai atau berhenti bekerja tetapi pembayaran penerimaan pensiunnya ditunda.
  - c. Total jumlah peserta dana pensiun Bank SulutGo per 31 desember 2020 sebanyak 399 peserta
2. Jenis Pensiunan yang digunakan  
Dana Pensiun Bank SulutGo menggunakan jenis program pensiun PPMP atau Program Pensiun Manfaat Pasti.
3. Penerimaan Iuran Normal  
Penerimaan iuran normal pada dana pensiun Bank SulutGo adalah kurang lebih sebesar Rp.600.000.000,00/bulan.

#### 3.1.2 Masa Kerja Peserta

Peserta dana pensiun yaitu pegawai tetap dengan masa kerja maksimal sampai 30 tahun setelah diangkat sebagai pegawai tetap. Untuk menjadi peserta, peserta pensiun ini diwajibkan untuk menandatangani berupa surat pernyataan untuk menjadi peserta pensiun dan menyetujui untuk dipotong gajinya sebagai iuran peserta dan bersedia untuk mematuhi Peraturan Dana Pensiun yang ada. Masa kerja peserta dana pensiun yang diakui oleh pemberi kerja yang digunakan sebagai dasar perhitungan besarnya manfaat pensiun ini, meliputi:

1. Masa kerja sejak didaftarkan menjadi peserta yang diakui oleh pemberi kerja.
2. Masa kerja bagi peserta cacat atau meninggal dunia perhitungan manfaat pensiunnya dihitung seakan-akan peserta tersebut sudah mencapai usia pensiun normal.
3. Masa kerja peserta pensiun dihitung hingga dengan satuan hari.
4. Masa kerja yang tidak masuk dalam perhitungan manfaat pensiun, apabila:
  - a. Peserta selama masa bekerjanya meninggalkan pekerjaannya tanpa ada upah dan tidak membayarkan iuran.
  - b. Masa ditangguhkannya peserta pensiun yang mengakibatkan berakhirnya perihal ikut sertanya mitra pendiri.
5. Masa kerja oleh peserta pensiun yang sudah berhenti bekerja tapi diberikan kembali pekerjaan oleh perusahaan yang sama dalam jangka waktu 30 hari tetap diperhitungkan tanpa terpotong.

#### 3.1.3 Hak-hak Peserta Dana Pensiun Bank SulutGo

Hak-hak yang akan didapat oleh peserta yaitu:

- a. Manfaat Pensiunan 20%
- b. Manfaat Pensiunan lainnya berupa manfaat pensiun bulanan 80%
- c. Tunjangan BPJS
- d. THR untuk Pensiunan Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah)

### 3.1.4 Pembayaran Manfaat Pensiun

#### 1. Hitungan dan Rumus Iuran Pensiun

Perhitungan yang ditetapkan untuk membayar besarnya manfaat pensiun maupun perubahan besaran manfaat pensiun merupakan tugas dari pendiri.

Perhitungan iuran pensiun pada dana pensiun Bank SulutGo menggunakan rumus:

$$2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{PhDP (Penghasilan Dasar Pensiun)}$$

#### 2. Penghasilan Dasar Pensiun atau PhDP

PhDP yang ditetapkan oleh pemberi kerja pada Dana Pensiun Bank SulutGo adalah sebesar 87% dari upah tetap pensiunan. Pembayaran manfaat pensiun di Bank SulutGo juga mengikuti jenis pensiun pada peserta, dan khusus untuk pensiun janda/duda/anak oleh peserta pensiun yang sudah meninggal akan diberikan tambahan manfaat pensiun sebesar Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah). Jenis-jenis pembayaran manfaat pensiun pada Bank SulutGo dan hitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Pensiun Normal
- b. Manfaat Pensiun Dipercepat
- c. Manfaat Pensiun Ditunda
- d. Manfaat Pensiun Janda/Duda
- e. Manfaat Pensiun Anak

### 3.1.5 Syarat Pembayaran Iuran Program Pensiun

Dalam membayarkan iuran pensiun, syarat yang harus dipenuhi oleh peserta dana pensiun Bank SulutGo adalah berupa:

1. Menjadi peserta dana pensiun
2. Menyatakan diri untuk siap dipotong gajinya guna membayar iuran
3. Menyetujui setiap peraturan yang ada
4. Jika sudah jatuh tempo peserta wajib membayarkan hutang tersebut beserta dendanya.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Akuntansi Dana Pensiun PPMP Pada Dana Pensiun Bank SulutGo Berdasarkan dengan PSAK Nomor 18

Akuntansi dana pensiun PPMP di Bank SulutGo yang sudah disusun berdasarkan dengan standar yang berlaku yang di dalamnya mengenai pengungkapan laporan keuangan dana pensiun. Laporan keuangan yang diterapkan oleh Dana Pensiun Bank SulutGo keseluruhannya sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku dalam hal ini PSAK Nomor 18 dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan dana pensiun yang menggunakan PPMP.

Tabel 1. Tabel perbandingan Penerapan Akuntansi dan Pelaporan Manfaat Purnakarya Menurut PSAK Nomor 18

NO.	PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI NOMOR 18 PARAGRAF 35	PERLAKUAN DI PERUSAHAAN	KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DANA PENSIUN BANK SULUTGO
1.	LAPORAN ASET NETO TERSEDIA UNTUK MANFAAT PURNAKARYA:		
	a. Aset Pada Akhir Periode Bersangkutan Sesuai Klasifikasinya	Aset Pada Akhir Periode Di Bank Sulut Terdiri Dari Investasi, Aset Lancar Di Luar Invesasi, Aset Operasional.	Sesuai
	b. Dasar Penilaian Aset	Dasar Penilaian Aset. Investasi Dinilai Dengan Nilai Wajar, Sedangkan Aset Operasional Dinilai Dengan Nilai Buku.	Sesuai
	c. Rincian Setiap Investasi Tunggal Yang Melebihi 5% Dari Aset Neto Tersedia Untuk Manfaat Purnakarya Atau 5% Untuk Setiap Kelas Atau Jenis Surat Berharga	Investasi Tunggal Yang Melebihi 5% Dari Aset Neto Tersedia Untuk Manfaat Purnakarya Dikelompokkan Antara Lain Surat Berharga Negara, Tabungan, Deposito <i>On Call</i> , Deposito Berjangka, Obligasi, Unit Pernyataan Reksa Dana, Penempatan Langsung, Tanah Dan Bangunan	Sesuai
	d. Rincian Setiap Investasi Pemberi Kerja	Dalam Laporan Aset Neto Tidak Memaparkan Secara Rinci Investasi Pada Setiap Pemberi Kerja. Informasi tersebut Diungkapkan Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan	Sesuai
	e. Liabilitas Kecuali Nilai Aktuaria Atas Manfaat Purnakarya Terjanji.	Dana Pensiun Bank Sulutgo Mengungkapkan Liabilitas Di Luar Kewajiban Aktuarial Berupa Pendapatan Diterima Di Muka Dan Liabilitas Lain-lain	Sesuai

2	<p>Laporan Perubahan Aset Neto tersedia untuk manfaat purnakarya menyajikan hal-hal:</p>		Sesuai
	a. Iuran Pemberi Kerja	Iuran Normal Pemberi Kerja Pada Laporan Perubahan Aset Neto Dana Pensiun Bank Sulut Termasuk Dalam Klasifikasi Iuran Jatuh Tempo.	
	b. Iuran Karyawan	Iuran Normal Pekerja Pada Laporan Perubahan Aset Neto Dana Pensiun Bank Sulutgo Termasuk Dalam Klasifikasi Iuran Jatuh Tempo.	Sesuai
	c. Pendapatan Investasi Seperti Bunga dan Dividen	Iuran Normal Pekerja Pada Laporan Perubahan Aset Neto Dana Pensiun Bank Sulutgo Termasuk Dalam Klasifikasi Iuran Jatuh Tempo.	Sesuai
	d. Pendapatan Lain-lain	Pendapatan pada Dana pensiun Bank Sulutgo Diungkapkan sebagai pendapatan lain di luar investasi.	Sesuai
	e. Manfaat yang dibayarkan dan terutang (misalnya purnakarya kematian, dan cacat serta pembayaran lumpsom)	Manfaat yang dibayarkan atau terutang diungkapkan dalam laporan perubahan Aset Neto sebagai manfaat jatuh tempo. Akun-akun manfaat pensiun jatuh tempo diungkapkan secara lebih rinci dalam catatan atas Laporan Keuangan.	Sesuai
	f. Beban Administrasi	Beban administrasi Dana pensiun Bank sulutgo diungkapkan sekaligus dalam beban operasional	Sesuai
	g. Beban Lain-lain	Selain beban administrasi Dana pensiun Bank sulutgo mengungkapkan beban lain berupa beban investasi dan beban di luar investasi	Sesuai
	h. Pajak Penghasilan	Pajak penghasilan Dana pensiun Bank sulutgo diungkapkan sekaligus dalam beban operasional.	Sesuai

	i. Laba Rugi pelepasan investasi dan perubahan nilai investasi	Laba (Rugi) pelepasan investasi diungkapkan dalam klasifikasi pendapatan investasi .	Sesuai
	j. Transfer dari dan untuk program purnakarya lain	Dana pensiun Bank sulutgo tidak memiliki transaksi pengalihan dari dan kepada program purnakarya lain.	Sesuai
3	Deskripsi mengenai kebijakan pendanaan	Dana pensiun Bank sulutgo memiliki kebijakan pendanaan dengan menggunakan arahan investasi yang sudah ditentukan oleh pendiri.	Sesuai
4	Untuk Program Manfaat Pasti, Nilai Kini Aktuarial Atas Manfaat Terjanji Yang Membedakan Antara Manfaat Telah Menjadi Hak Dan Manfaat Belum Menjadi Hak Berdasarkan Manfaat Terjanji Sesuai Persyaratan Program Purnakarya, Jasa Yang Diberikan Pada Tanggal Pelaporan Dan Menggunakan Tingkat Gaji Kini Atau Tingkat Gaji Proyeksi.	Disaat Pembayaran Menggunakan Asumsi Mortallita Serta Tingkat Gaji Proyeksi Jadi Dalam Laporan Aktuarial Sudah Menghitung Sehingga Dari Dana Pensiun Bank Sulutgo Menjelaskan Pihak Dana Pensiun Akan Membayarkan Sesuai Dengan Proyeksi Oleh Iuran Yang Didapat	Sesuai
5	Untuk Program Manfaat Pasti, Penjelasan Signifikan Mengenai Asumsi Aktuarial Yang Dibuat Dan Metode Yang Digunakan Untuk Menghitung Nilai Kini Aktuarial Atas Manfaat Purnakarya Terjanji	Dana Pensiun Bank SulutGo Menyesuaikan Dengan Asumsi Mortalita Dan Metode Group Annuity Mortality (GAM) 1971 Yang Digunakan Untuk Menghitung Nilai Kini Aktuarial Atas Manfaat Purnakarya Terjanji	Sesuai

Sumber: Data Olahan 2020

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan dana pensiun dari Bank SulutGo yang menjalankan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sudah mengikuti standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK Nomor 18 serta peraturan-peraturan mengenai dana pensiun. Sumber pendanaannya dana pensiun Bank SulutGo berasal dari iuran peserta pensiunan dan dibutuhkan bantuan dari aktuaris dalam menghitung manfaat pensiun yang nantinya akan didapatkan oleh peserta yang mengikuti program pensiun sehingga penerapannya secara signifikan sudah sesuai dengan PSAK Nomor 18 dan tidak menyimpang dari aturan-aturan yang tertera di dalamnya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sesuai dengan kesimpulan yaitu dana pensiun pada Bank SulutGo yang telah dilakukan berdasarkan PSAK Nomor 18, agar dapat mempertahankan dan konsisten dalam kredibilitas penerapan dan penyusunan laporan dana pensiun.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W. 2017. *Penerapan PSAK No. 18 Tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Pada Universitas Surabaya*. Surabaya.
- Audrey, Chung-Fern, Jui-Chia. 2013. *Factors in Managing Actuarial Assumptions for Pension Fair Value: Implications for IAS 19*.
- Bahri, Syaiful. 2019. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*. Edisi Revisi. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Beredugo. 2015. *Pension fund accounting and pensioners' well-being in Nigeria*. Universitas Calabar. International Journal of Development and Sustainability STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Kartikahadi. 2015. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Edisi Kedua. Buku 1. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Sembilan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapanbelas. Rajawali Pers. Jakarta.
- Keller, Street. 2018. *Discretionary accounting choices: the case of IAS 19 pension accounting*. Journal Accounting and Finance Research.
- Lismenawati. 2017. *Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18 Atas Laporan Keuangan Dana Pensiun pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)*. Medan.
- Mark, B, Christopher O, Margaret, W dan Dev, V. 2016. *Direction in accounting for pensions under IAS 19: using the 'magic telescope'*. Accounting and Business Research 47(2):123-143.
- Marina, G. 2012. *Dampak Penerapan PSAK 18 (revisi 2010) Terhadap Pelaporan Keuangan dan Audit Atas Laporan Keuangan pada Dana Pensiun (studi kasus pada dana pensiun pemberi kerja)*.
- Nussy, A. 2014. *Analisis Penerapan PSAK No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada Dana Pensiun PT. Taspen*. Manado.
- Pandey, M. 2019. *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 Akuntansi Dana Pensiun di Bank Mandiri Taspen Cabang Manado*. Manado
- Pemerintah Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No. 11 tahun 1992 Tentang Dana Pensiun*. Jakarta.